

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh

Haerul Anwar*), Moh. Amin), dan Siti Aminah Anwar***)**

Universitas Islam Malang

E-mail : Haerul9810@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the perception and interest of accounting department students to sharia accounting courses. The study uses a qualitative method approach. The location of this research was conducted at the Faculty of Economics and Business of Malang Islamic University. Data collection using questionnaires and distributed to 118 respondents. Hypothesis testing using regression analysis. The result are simultaneously student perception and student interest have a significant influence on sharia accounting courses. Partially student perception has no significant influence on sharia accounting courses. While student ' interests are positively afeer towards sharia accounting courses.
Keywords: Student perception, student interest, and syariah accounting courses.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan akuntansi di Indonesia merupakan konsep dan sistem dasarnya pendidikan akuntansi yang seharusnya masyarakat Indonesia sesuai dengan keadaan sosial, budaya ekonomi dikalangan masyarakat. Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasarnya pendidikan akuntansi yang seharusnya citra realitas ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, yaitu pendidikan menjadi media untuk mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara. *American Institute of Certified Public Accountant* menjelaskan akuntansi merupakan transaksi yang berkaitan dengan keuangan dicatat dan digolongkan berdasarkan akun. Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2012) akuntansi syariah dibagi menjadi dua kata akuntansi dan syariah. Akuntansi yaitu laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan dengan cara pengidentifikasian pencatatan, penggolongan serta pengikhtisaran transaksi. Syariah adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani semua aktivitas hidupnya. Jadi

pengertian akuntansi syariah didefinisikan sebagai proses akuntansi untuk transaksi yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT.

Berdasarkan Sugihartono dkk (2013:8) berpendapat persepsi yaitu keahlian untuk mengartikan hasutan insentif atau proses untuk mengartikan dorongan kedalam indra manusia. Menurut Slameto (2013:180) minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya atau dapat diidentifikasi melalui partisipasi dalam satu aktivitas

Persepsi dan minat mahasiswa terhadap akuntansi syariah berbeda satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pengalaman, perasaan dan harapan mereka, tentunya juga akan membentuk persepsi dan minat tersendiri. Kemudian persepsi antara mahasiswa akuntansi tentang pemahaman akuntansi itu sendiri membuat sebagian mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat yang sama maupun berbeda terhadap mata kuliah akuntansi syariah, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan minat dari mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan ditempuh untuk mendukung kompetensi di bidang akademik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menuangkan penelitian yang berjudul: **PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi syariah?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Kontribusi Penelitian

Teoretis

Diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang teori persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Praktis

Pengambilan matakuliah akuntansi syariah dipengaruhi oleh minat mahasiswa sehingga akademisi perlu menumbuhkan minat mahasiswa terhadap akuntansi syariah.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Persepsi

Menurut (Sugihartono, 2013:8) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Menurut Setiadi (2015:91) persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Menurut Slameto (2013:102) persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Menurut Khairani (2012:62) persepsi merupakan sesuatu proses yang didahului stimulasi yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan eksternal.

Minat Mahasiswa

Minat yaitu perasaan yang timbul pada perasaan seorang yang di dasari keyakinan dan kemauan dan tanpa ada unsur paksaan. Menurut (Slameto, 2013:180) yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin minat pada sesuatu yang diinginkan.

Minat pada dasarnya yaitu tanggapan sesuatu ikatan antara diri sendiri dengan sifat diluar diri seseorang, semakin dekat atau kuat dorongan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jadi minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal

lainnya, dapat pula memanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari pengalaman hidup (Dejali, 2011:121).

Akuntansi Syariah

Muhammad dalam (Herlina, 2009) berpendapat bahwa realitas kelompok akuntansi syariah adalah akuntansi zakat. Kelompok akuntansi syariah tercermin dalam kelompok amanah yang diturunkan menjadi kelompok akuntansi syariah yang menyebabkan konsekuensi pada lembaga bisnis yang tidak berorientasi laba (*profit oriented*) atau berorientasi pada pemilik modal (*stake holder – oriented*) tetapi berorientasi pada akuntansi syariah, perusahaan mengupayakan untuk mencapai nominal pembayaran akuntansi syariah yang tinggi zakat lah sebagai ukuran kinerja perusahaan.

a. Sifat Akuntansi Syariah

Muhammad dalam Herlina (2009) berpendapat bahwa realitas kelompok akuntansi syariah adalah akuntansi zakat. Kelompok akuntansi syariah tercermin dalam kelompok amanah yang diturunkan menjadi kelompok akuntansi syariah yang membawa konsekuensi pada organisasi bisnis yang tidak berorientasi laba (*profit oriented*) atau berorientasi pada pemegang saham (*stake holder oriented*) tetapi berorientasi pada akuntansi syariah, perusahaan berusaha untuk mencapai angka pembayaran akuntansi syariah yang tinggi.

b. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah

Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syaria'ah. Ketiga nilai tersebut tentu saja sudah menjadi prinsip dasar yang operasional dalam prinsip akuntansi syariah.

Penelitian Terdahulu

Maharani dkk (2017) dengan judul analisis perbedaan persepsi akademisi akuntansi terhadap penerapan mata kuliah akuntansi syariah (studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Malang) Objek peneliti ini adalah persepsi akademisi akuntansi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, tidak ada perbedaan persepsi pihak akademisi akuntansi terhadap penerapan mata kuliah akuntansi syariah.

Utami (2019) dengan judul pengaruh pengendalian diri, perilaku belajar, dan persepsi mahasiswa terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung menggunakan metode sampel acak berdasarkan strata (Stratified Random Sampling) menunjukkan hasil bahwa kontrol diri dan perilaku belajar memiliki

efek positif dan signifikan. Sedangkan persepsi siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi.

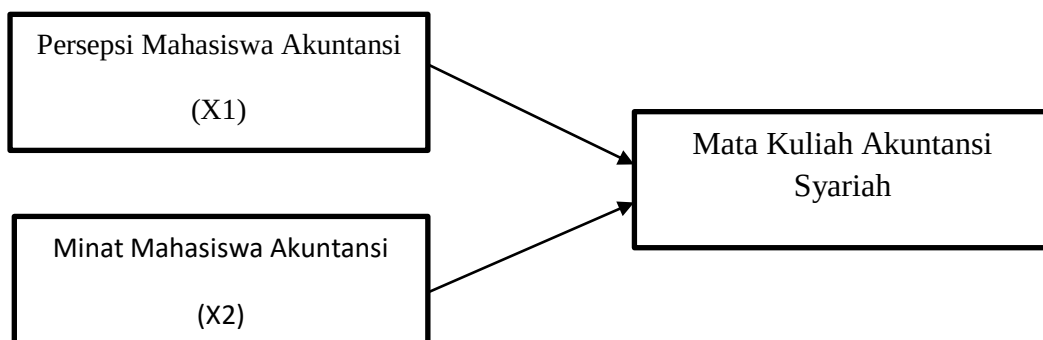
Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 = Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah
- H1a = Persepsi mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah
- H1b = Minat mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Adapun kriteria tertentu yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi
2. Mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah mekanisme perlakuan individu terkait dengan gambaran, arti, tanggapan, atau penafsiran terhadap apa yang di rasakan maupun apa yang di lihat oleh panca inderanya dalam bentuk sikap, pendapat dan tingkah laku sering dikatakan sebagai perilaku individu. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen skala likert. Terdapat 5 (lima) item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin penilaian dari Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5).

2. Minat Mahasiswa

Minat pada dasarnya adalah suatu hubungan individu dengan suatu objek dimana seseorang akan memiliki keinginan untuk menerima sesuatu yang disukai terhadap objek. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen skala likert. Terdapat 5 (lima) item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin penilaian dari Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5).

3. Mata Kuliah Akuntansi

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansi maupun pencatatannya atau suatu proses akuntansi untuk transaksi-transaksi syariah. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen skala likert. Terdapat 5 (lima) item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin penilaian dari Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5).

Metode Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen,

Dalam penelitian ini model regresi berganda yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Mata kuliah Akuntansi syariah
a : Konstanta
b₁, b₂, : Koefisien regresi
X₁ : Persepsi Mahasiswa
X₂ : Minat Mahasiswa
e : Nilai *error*

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

		Persepsi Mahasiswa	Minat Mahasiswa	MK AKT Syariah
N		114	114	114
Normal	Mean	21.47	33.30	29.34
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.567	3.874	4.115
Most Extreme	Absolute	.120	.106	.118
Differences	Positive	.092	.079	.085
	Negative	-.120	-.106	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	1.128	1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.157	.084

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas normalitas Kolmogorov *smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hasil variabel Persepsi Mahasiswa (X₁) mempunyai nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,279 dengan nilai Asymp.Sig 0,076, Minat Mahasiswa (X₂) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,128 dengan nilai Asymp.Sig 0,157. Dan Mata Kuliah Akuntansi Syariah (Y) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,260 dengan nilai Asymp.Sig 0,084 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data mata kuliah akuntansi syariah dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

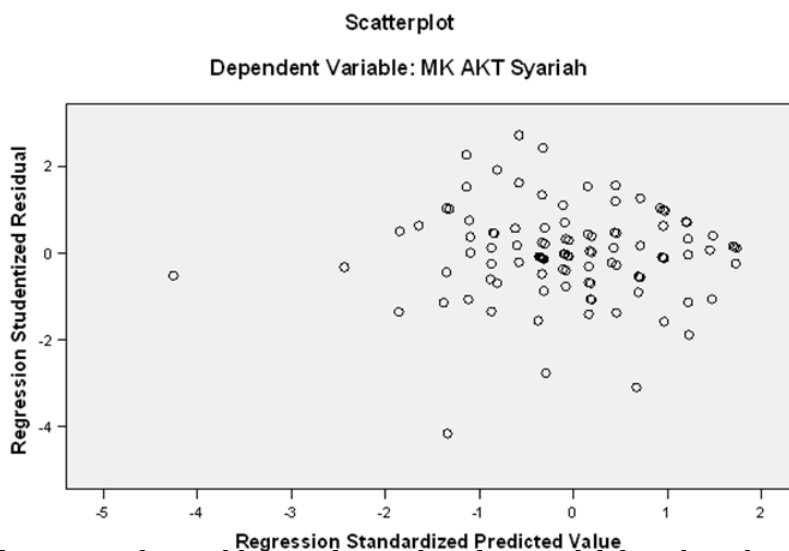
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.675	2.445		1.094	.276		
	Persepsi Mahasiswa	.031	.132	.020	.238	.812	.591	1.693
	Minat Mahasiswa	.781	.087	.735	8.958	.000	.591	1.693

a. Dependent Variable: MK AKT Syariah

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa (X1) dan minat mahasiswa (X2) memiliki nilai *tolerance* dan nilai VIF yang sama. Dimana hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Demikian juga dengan nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10,0. Dimana nilai VIF dari variabel persepsi mahasiswa (X1) dan minat mahasiswa (X2) sebesar 1,693 oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas



Analisis yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$, apabila nilai $\text{sig F} < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen (bebas) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 3

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1069.334	2	534.667	70.291	.000(a)
	Residual	844.324	111	7.607		
	Total	1913.658	113			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menyatakan nilai F hitung 70,291 dengan signifikan F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka secara simultan Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Mata Kuliah Akuntansi Syariah yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4

Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748(a)	.559	.551	2.758

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,551 atau sebesar 55,1%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel independen pada model, persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa mampu memberikan informasi pada variabel dependen, yaitu mata kuliah akuntansi syariah sebesar 55,1% dan 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian seperti motivasi spiritual mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan faktor-faktor lain.

Uji t (Parsial)

Pengujian parsial untuk melihat apa dampak dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini di dapatkan pada tabel 5.

Tabel 5
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.675	2.445		1.094	.276
	Persepsi Mahasiswa	.031	.132	.020	.238	.812
	Minat Mahasiswa	.781	.087	.735	8.958	.000

Sumber :output spss 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{MK Akuntansi Syariah} = 2,675 + 0,031 X_1 + 0,781 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil pada tabel 5 t-hitung dan sig-t tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa (X1)

Pengujian hipotesis mengenai persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah menunjukkan bahwa nilai pada t-hitung sebesar 0,238 dengan nilai signifikan 0,812 ($0,812 > 0,05$) maka H_0 diterima H_{1a} ditolak. Dengan demikian, secara parsial persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Dalam hal ini persepsi mahasiswa merupakan proses perlakuan individu terkait dengan tanggapan, arti, gambaran, atau penafsiran terhadap apa yang di rasakan maupun apa yang di lihat oleh paca indranya dalam bentuk sikap, pendapat dan tingkah laku sering dikatakan sebagai perilaku individu. Pada penelitian ini persepsi mahasiswa tidak dapat mempengaruhi mata kuliah akuntansi syariah, dikarenakan setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda pada mata kuliah akuntansi syariah dan akuntansi syariah merupakan mata kuliah yang wajib di tempuh. Oleh karena itu mahasiswa menempuh mata kuliah akuntansi syariah dikarenakan wajib untuk di tempuh, bukan berdasarkan persepsi untuk menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Sehingga persepsi mahasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah di Universitas Islam Malang.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Utami (2019) dengan judul pengaruh pengendalian diri, perilaku belajar, dan persepsi mahasiswa terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung.

2. Minat Mahasiswa (X2)

Pengujian hipotesis mengenai minat mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah menunjukkan bahwa t-hitung sebesar sebesar 8.958 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 > 0,05$) maka H_0 ditolak H_{1b} diterima. Dengan

demikian, secara parsial minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah memiliki pengaruh sehingga memberikan manfaat dan wawasan yang baru terkait dengan matakuliah akuntansi syariah. Minat memberikan pengaruh positif, yang artinya mahasiswa menempuh mata kuliah akuntansi syariah berdasarkan keinginan untuk menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Sehingga semakin tinggi minat mahasiswa menempuh mata kuliah akuntansi syariah, maka akan semakin tinggi mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi syariah di Universitas Islam Malang.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Harsha (2012) melakukan penelitian mengenai survey tentang minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mata kuliah akuntansi syariah.
2. Secara parsial persepsi mahasiswa tidak mempunyai pengaruh yang terhadap mata kuliah akuntansi syariah. Sedangkan minat mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa lokasi penelitian lain seperti Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang dan universitas lain.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Dejali. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS.Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herlina, Nina. 2009. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Fekonso UIN SUSKA Riau Terhadap Penerapan Prinsip Akuntansi di Perbankan Syariah Pekanbaru. Skripsi: UIN SUSKA Riau

Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Khairani. (2012). Psikologi Umum. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Kamus Besar Bahasa Indonesia. www.kbbi.web.id

Maharani, Rieska, Nuraini dan Andrianto. (2017). Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. 3(1)

Nurhayati,Wasilah. (2012). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Harsha, Tari Pranoura. (2012). Survey Tentang Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.3(1)

Utami. 2019. Pengendalian diri, perilaku belajar dan persepsi mahasiswa terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.

Pratiwi, Raisa. (2015). Pemahaman Mahasiswa Non-Muslim Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Jurnal Ilmiah STIE MDP. 5(1)

Rahayu, Sari. (2015). Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis. Jurnal Ekonomi, Manajemen & Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika. 3(1)

- Setiadi, Nugroho J. (2015). Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, Fathiyah, Harahap, Agus S dan Rohmah N. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

- *) Haerul Anwar adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.